

Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Daya Tarik Sekolah Melalui Implementasi Merdeka Belajar P5

Oleh:

Salsabilla Aditya Faizah Febriyanti

Ainun Nadlif

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024



Pendahuluan

Pada tahun 2005, pemerintah menerbitkan Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di era pendidikan saat ini salah satu isu krusial yang harus diperhatikan dan ditingkatkan oleh setiap unit pendidikan adalah branding. Branding sekolah sendiri tidak hanya sebatas logo, tagline, ataupun warna, melainkan lebih dari itu yang berkaitan dengan identitas sekolah, mutu pendidikan yang diberikan oleh sekolah, kualitas pendidik serta lulusan. Pemerintah menciptakan kebijakan Belajar Mandiri dalam upaya mengubah pendidikan kontemporer dan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan yang semakin kompleks di masa depan. Salah satu upaya pencapaian tujuan pembelajaran adalah melalui Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk “mengalami ilmu” sebagai salah satu upaya penguatan karakter dan perolehan ilmu dari lingkungannya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Urgensi Mutu Pendidikan?
2. Bagaimana cara pemerintah meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia?
3. Bagaimana Urgensi Branding sekolah ?
4. Adakah kaitan antara Mutu Pendidikan dengan Branding Sekolah?

Metode

Studi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif . Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu pengumpulan data dalam bentuk informasi yang disajikan dalam bentuk uraian tertulis. metode untuk mengumpulkan data melalui sejumlah fase, termasuk tinjauan pustaka, wawancara, dan observasi.

Hasil

Keterkaitan Project Pelajar Pancasila dan mutu pendidikan saling terkait erat. Proyek ini meningkatkan pengembangan karakter siswa, kurikulum dan kualitas pembelajaran, serta dukungan terhadap kesejahteraan emosional dan sosial siswa untuk menyebutkan beberapa bidang kualitas pendidikan dengan menggabungkan cita-cita Pancasila ke dalam proses pendidikan. Implementasi Project Pelajar Pancasila (P5) dapat meningkatkan daya tarik sekolah dengan memperkaya pengalaman belajar siswa, menciptakan lingkungan pendidikan yang positif, dan memperkuat reputasi sekolah. Sekolah dapat menarik siswa dan orang tua baru serta membangun lingkungan belajar yang ramah dan mendukung dengan menekankan pada pengembangan karakter, pengajaran berkualitas tinggi, keterlibatan masyarakat, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai. Implementasi Project Pelajar Pancasila (P5) berfungsi sebagai daya tarik bagi sekolah dengan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Pembahasan

Dengan mendefinisikan identitas dan nilai P5, mengembangkan materi branding yang konsisten, melibatkan stakeholder, menampilkan keberhasilan, dan menggunakan media sosial, sekolah dapat membangun citra positif P5 yang menarik dan mendukung peningkatan mutu pendidikan. Implementasi Project Pelajar Pancasila (P5) berfungsi sebagai daya tarik bagi sekolah dengan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Dengan fokus pada pengembangan karakter, kualitas pengajaran, keterlibatan komunitas, dan penciptaan lingkungan belajar yang positif, P5 mendukung pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih holistik.

Temuan Penting Penelitian

Melalui peningkatan reputasi sekolah, integrasi kurikulum berbasis nilai, dan pengembangan keterampilan sosial, P5 tidak hanya memperbaiki mutu pendidikan tetapi juga menarik minat orang tua dan siswa, menciptakan sekolah yang lebih menarik dan berdaya saing.

Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwasannya mutu pendidikan yang diberikan oleh sekolah adalah poin utama yang perlu diperhatikan terutama di era pendidikan saat ini yang secara tidak langsung mulai tercipta persaingan antar instansi sekolah. Salah satu upayanya adalah dengan rilisnya produk merdeka belajar yakni P5 yang dapat menunjang peningkatan mutu sekolah. Sehingga kita dapat mengetahui bahwasannya kebijakan merdeka belajar benar ini memiliki dampak positif.

Referensi

- ABIDIN, A. MUSTIKA. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 183–96.
- Azizah, Yekti, and Umi Halwati. "Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Awereness Masyarakat." *DIRASAH : Jurnal Study Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023): 1–6.
- Budiarti, Erna, Dian Anggreini, Deni Agus Panca Susanti, Yunita Damayanti, and Yunita Yunita. "Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Indonesia." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 5 (2023): 3568–76..
- Cholillah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 56–67.
- Daga, Agustinus Tanggu. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1075–90.
- Daga, Tanggu, Agustinus. "Penguatan Peran Guru Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Agustinus Tanggu Daga Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Weetebula Sumba Ntt Indonesia." *Elementary School Education Journal* 6, no. 1 (2022): 1–24.
- Dani Arifudin, Ria Indriyani, Imamul Ihsan, Deuis Nur Astrida. "Peningkatan Brand Awareness Melalui Kegiatan Pelatihan Visual Branding Sebagai Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Kewirausahaan." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 2049–58.
- Gumilar, Eko Bayu, and Kristina Gita Permatasari. "Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada MI/SD." *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 8, no. 2 (2023): 169–83.
- Herman, Maman. "Kontribusi Kinerja Komite Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah (Studi Pada SMP Negeri Komisariat IV Kabupaten Ciamis)." *Jurnal Edukasi* 4, no. 3 (2016): 235–42.

Referensi

- Indriani, Nina, Indrianis Suryani, and ul Mukaromah. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Khazanah Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 242–52.
- Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, Khairul Amin. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Tahfizh Quran Hadits Rabbaniy Internasional Pekanbaru-Riau." *Journal on Education* 04, no. 04 (2022): 1448–60.
- Khoirullah, Alfian Nurul, and Hafidz. "Strategi Branding Image Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 4 Pedan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 4 (2023): 785–800.
- Martatiyana, Diana Rossa, Aprianti Derlis, Hasna Wulan Aviarizki, Rizky Roland Jurdil, Triasari Andayani, and Otib Satibi Hidayat. "Analisis Komparasi Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 96.
- Maruti, Endang Sri, Ibadullah Malawi, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda, Wahyu Kusuma, and Moh. Khoironi. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar." *Abdimas Mandalika* 2, no. 2 (2023): 85.
- Nur, Azizah, Sukrina Alfi, Efendi Muhammad Ridwan, and Arifmiboy. "Perbandingan Konsep Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka." *ANTHOR Education and Learning Joirnal* 2, no. 3 (2020): 113–23.
- Nurasiah, Iis, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Nugraheni Rachmawati. "Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3639–48.
- Pitaloka, Aisyah Bela, Budi Haryanto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. "Sistem Zonasi Dan Sekolah Favorit (Pergeseran Profil Sekolah Favorit Pasca Sistem Zonasi)" 6, no. 173 (2024): 622–33.
- Rizkiyah, Riza, Istikomah Istikomah, and Nurdyansyah Nurdyansyah. "Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions." *Proceedings of The ICECRS* 7 (2020): 1–7.

Referensi

- Rohayani, Farida. “Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini Di Masa.” *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming* 14, no. 1 (2020): 29–50.
- Sazali, Hasan, and Ainun Sukriah. “Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau CT Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 2 (2021): 147–60.
- Setiyaningsih, Suci, and Wiryanto Wiryanto. “Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 4 (2022): 3041–52.
- Smk, D I, M A Arif, and N U Cilongok. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Program Keahlian Mplb (Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis) Kabupaten Banyumas,” 2024.
- Sri Annisa, Indah, and Elvi Mailani. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6469–77.
- Surahman, Surahman, Redha Rahmani, Usman Radiana, and Ardianus Imen Saputra. “Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Kubu Raya.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 4 (2022): 376–87.
- Sutadi, B, and A Vidya. “Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar” 01 (2023): 119.

